

Tanggal Ujian : 26 Agustus
2020Tanggal Revisi: 8 September
2020

Disetujui: 16 September 2020

**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM),
Dan *Return On Assets* (ROA), Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumn
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012 – 2019**

Eva Nur Setiani^{*1}, Ida Suriana², Hendra Sanjaya Kusno³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Evanursetiani06@gmail.com

ABSTRACT

The data used in this study were obtained from the Annual Report published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2012-2019 period. The analytical method used is multiple linear regression analysis to determine the effect of independent variables on the dependent variable. Data management uses statistical data processing software, namely SPSS 24 for windows. The technique used to determine the sample used in this study is Saturated Sampling (Saturated Samples). The results of the study using simultaneous test (Test F) showed that Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), and Return On Assets (ROA) simultaneously had a significant effect on stock prices. The results of the study using partial test (t test) showed that the variable Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Net Profit Margin (NPM) partially had a positive and significant effect on stock prices, while the Return on Assets (ROA) variable) negative but not significant effect on stock prices.

Keywords : EPS, PER, NPM, ROA and Stock Prices

ABSTRAK

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* yang diterbitkan oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX) selama periode 2012-2019. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengelolaan data menggunakan *software* pengolahan data statistik yaitu SPSS 24 *for windows*. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Sampling Jenuh* (Sampel Jenuh). Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : EPS, PER, NPM, ROA dan Harga Saham

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perbankan mempunyai kemampuan untuk berkontribusi dalam menjaga stabilitas mata uang, mempromosikan pertumbuhan ekonomi dan memperluas peluang kerja. Bank memainkan peran penting dan dapat dikatakan sebagai urat nadi dalam sistem ekonomi. Dikatakan sebagai berikut, karena kita akan sulit menabung uang, mengirimkan uang, menerima tambahan modal atau menjalankan transaksi perdagangan internasional secara efektif dan aman jika tidak ada bank. Perkembangan ekonomi suatu negara sangat tergantung pada situasi perbankan negara tersebut, karena kehadiran bank yang sehat, apakah itu individu atau kelompok, adalah premis dari ekonomi yang sehat. Adapun beberapa kejadian yang membawa dampak buruk bagi kesehatan industri perbankan yaitu devaluasi rupiah, kenaikan suku bunga, peningkatan jumlah kredit macet dan adanya penarikan dana besar-besaran dari masyarakat yang di sebabkan oleh krisis ekonomi.

Pada umumnya, investor bisa mendapatkan dua manfaat dari menanamkan modalnya pada perusahaan atau bank, yaitu pembagian keuntungan disediakan oleh perusahaan atau bank serta keuntungan tersebut berasal dari penghasilan yang dihasilkan oleh perusahaan atau bank tersebut. Adapun keuntungan modal yang didapatkan investor ketika penjualan aset modal (investasi) lebih tinggi dari harga pembelian, hal disebut juga sebagai *Capital Gain*. Investor perlu memahami serta memilih saham mana yang dapat memberikan keuntungan terbaik untuk dana yang diinvestasikan sebelum berinvestasi.

Investor perlu mendapatkan informasi relevan yang cukup melalui laporan keuangan perusahaan ketika menganalisis serta memilih saham. Setiap perusahaan selalu ingin memanifestasikan laba sebesar-besarnya. Potensi perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu di sebut profitabilitas. Investor yang berinvestasi di perusahaan dalam bentuk saham dapat memakai profitabilitas perusahaan sebagai alat untuk mengukur prospek modal perusahaan yang diinvestasikan. Mengukur profitabilitas perusahaan, dapat dilakukan melalui metode seperti *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA). Investor tidak hanya menggunakan profitabilitas sebagai alat ukur untuk melakukan investasi. Investor juga dapat melihat bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka melakukan penjualan, pembelian serta kegiatan lainnya, hal ini disebut juga sebagai rasio aktivitas. Dalam menilai aktivitas suatu perusahaan, investor dapat menggunakan rasio nilai pasar untuk menilai harga pasar relatif atas nilai buku perusahaan. Rasio nilai pasar yang bisa digunakan seperti *Price Earning Ratio* (PER).

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN?
3. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN?
5. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui secara parsial *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Penelitian Terdahulu

Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012), *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang menunjukkan bagi hasil dari setiap saham. Peningkatan atau penurunan EPS adalah ukuran penting untuk menentukan apakah pemegang saham perusahaan bekerja. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya. *Earning Per Share* (EPS) akan memberikan gambaran mengenai kekuatan profitabilitas suatu perusahaan. Apabila menghitung *Earning Per Share* (EPS) dalam beberapa tahun, maka dengan mengetahui nilai *Earning Per Share* (EPS) dapat menunjukkan profitabilitas perusahaan tersebut semakin membaik atau sebaliknya.

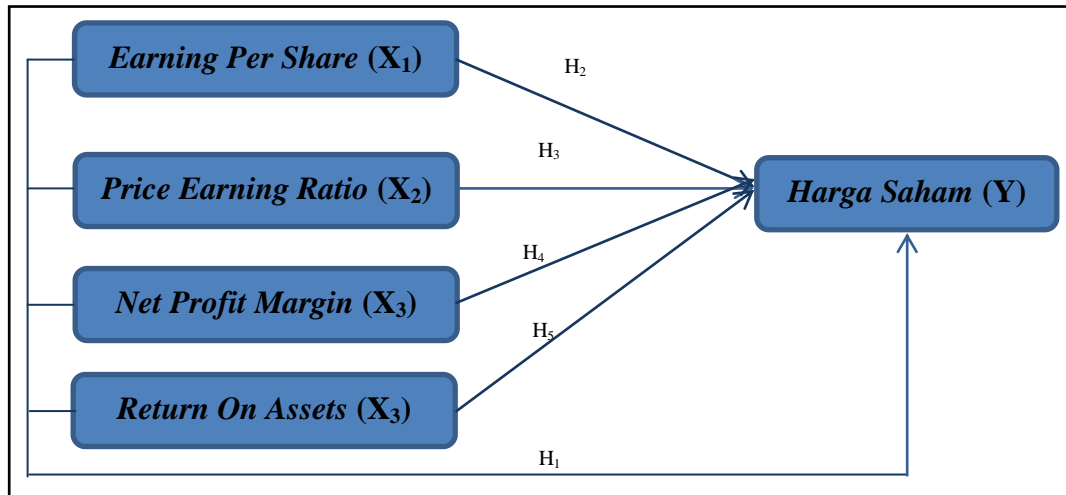
Menurut hasil penelitian Edison, dkk (2019) menunjukkan bahwa, secara parsial variabel EPS mempunyai pengaruh signifikansi positif terhadap harga saham. Penelitian tersebut sejalan melalui Penelitian Vireyto dan Sulasmiyati (2017) bahwa EPS berdampak signifikansi positif terhadap harga saham pada bank BUMN. Dalam penelitian terdahulu dilakukan oleh Dani (2015) memperlihatkan bahwa variabel EPS secara parsial berdampak negatif serta substansial atas mutu perusahaan manufaktur. Penelitian tersebut searah dengan penelitian Rahmadewi dan Abundanti (2018), memperlihatkan bahwa EPS berdampak negatif ke harga saham.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti (2018) membuktikan variabel PER berdampak positif ke harga saham, penelitian ini sesuai dengan pendapat Arif dan Waqar (2016) bahwa variabel PER berdampak signifikansi positif terhadap harga saham. Dari penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Topowijono, (2018), serta penelitian Anita dan Pavirta (2014) memperlihatkan variabel PER secara parsial berdampak signifikansi negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan perolehan penelitian yang dikerjakan oleh Edison, dkk (2019) membuktikan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) atas harga saham memperlihatkan signifikan dan berdampak positif atas harga saham diterima. Penelitian ini sejalan dengan Edison dan Nuryani (2019) menyatakan variabel NPM berdampak signifikansi positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian terdahulu oleh Sholihah (2017) membuktikan bahwa variabel NPM berdampak negatif serta tidak signifikan terhadap harga saham.

Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Vireyto dan Sulasmiyati (2017) memperlihatkan secara parsial ROA berimbang positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Andriyani (2016) menyatakan ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Edison, dkk (2019) bahwa ROA memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2020)

1.6 Hipotesis Penelitian

- H1 : Diduga *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank BUMN di BEI.
- H2 : Diduga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank BUMN di BEI.
- H3 : Diduga *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank BUMN di BEI.
- H4 : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank BUMN di BEI.
- H5 : Diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank BUMN di BEI.

2 Metodologi

2.3 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data *time series*. Data sekunder menurut Sujarweni (2018:114) adalah data yang di dapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, dan artikel. Sedangkan data *time series* yaitu data runtut waktu yaitu rangkaian nilai yang diambil pada waktu yang berbeda (Sujarweni,2018:115).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini didapat dari data-data sekunder. Data yang berupa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA) diperoleh dengan cara mengutip secara langsung dari laporan keuangan maupun *annual report* dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 – 2019.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Perhitungannya menggunakan metode statistik dengan program *IBM SPSS Statistics 24*, untuk mengukur pengaruh EPS, PER, NPM dan ROA terhadap harga saham perbankan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linier Berganda merupakan suatu alat analisis (studi) yang mempelajari mengenai ketergantungan (*dependence*) suatu variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel bebas (X) dengan harapan statistik (*statistical*), bukan merupakan fungsi (*functional*) ataupun hubungan yang pasti. Regresi lebih menunjukkan kecenderungan. Analisis Regresi Linier Berganda dalam pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji Asumsi Klasik.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data yang dapat dilihat dari tabel SPSS diketahui bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > angka profitabilitas atau $0,161 > 0,05$ dan jika menggunakan *1-tailed* yaitu $0,161/2 = 0,0805 > 0,05$ artinya model regresi berdistribusi **NORMAL**.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *glejser*, dapat diketahui variabel independen yaitu *Earning Per Share (EPS)* memiliki nilai signifikan sebesar 0,219, *Price Earning Ratio (PER)* memiliki nilai signifikan sebesar 0,307, *Net Profit Margin (NPM)* memiliki nilai signifikan sebesar 0,638 dan *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai signifikan sebesar 0,807. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen (EPS, PER, NPM dan ROA) karena masing-masing variabel memiliki nilai profitabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *FIV* < 10. Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel independen yaitu *Earning Per Share (EPS)* sebesar $0,516 > 0,1$ dan nilai *VIF* sebesar $1,938 < 10$, nilai *Tolerance* variabel *Price Earning Ratio (PER)* sebesar $0,296 > 0,1$ dan nilai *VIF* sebesar $3,382 < 10$, nilai *Tolerance* variabel *Net Profit Margin (NPM)* sebesar $0,191 > 0,1$ dan nilai *VIF* sebesar $5,222 < 10$, nilai *Tolerance* variabel *Return On Assets (ROA)* sebesar $0,396 > 0,1$ dan nilai *VIF* sebesar $2,527 < 10$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil *output* pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson (d)* setelah pengobatan menggunakan metode *Cochrane Orcutt* adalah 1,839. Ketentuan batas *dl* dan batas *du* dalam tabel *Durbin-Watson* sesuai dengan nilai $d = 1,839$. Pada penelitian ini diketahui nilai *Durbin-Watson (d)* pada tabel SPSS (Lampiran) sebesar 1,839 dengan jumlah data (n) = 32, serta $k = 4$ yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai $dl = 1,24371$ dan nilai $du = 1,65046$. Dengan melihat ketentuan $du < d < 4-du$ sehingga diperoleh hasil $1,65046 < 1,839 < 2,161$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham dan variabel independennya adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA).

3.3 Hasil Uji Signifikansi

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian uji koefisien determinasi pada SPSS 24, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,833 atau 83% dan mendekati 1 atau 100%, artinya variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh sebesar 83% terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham, sedangkan sisanya 17% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi.

b. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini didapat hasil pengujian signifikansi parameter simultan (Uji F) melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, dengan demikian, **Pengujian $H_1 = Earning Per Share$ (EPS), $Price Earning Ratio$ (PER), $Net Profit Margin$ (NPM) dan $Return On Assets$ (ROA) Secara simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia**, dapat diterima yang artinya secara statistik variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

c. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Hipotesis	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
H ₂	<i>Earning Per Share</i> (EPS) Secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI	0,000	H ₂ : diterima H ₀ : ditolak
H ₃	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) Secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI	0,000	H ₂ : diterima H ₀ : ditolak
H ₄	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) Secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham	0,000	H ₂ : diterima H ₀ : ditolak

	Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI		
H ₅	<i>Return On Assets</i> (ROA) Secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI	0,426	H ₀ : diterima H ₂ : ditolak

4. Kesimpulan

1. *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
4. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
5. *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. Saran

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah periode penelitani agar data yang akan diteliti menjadi lebih banyak. Dengan demikian penelitian tersebut dapat memberikan gambaran kondisi keuangan lebih komperhensif atau menyeluruh.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan teknik sampel yang lain, seperti teknik *purposive sampling* agar penelitian lebih bervariasi dan menggunakan lebih banyak objek sehingga penelitian lebih komperhensif atau menyeluruh.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk tidak hanya menggunakan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator berpengaruhnya Harga Saham agar calon investor dapat mengetahui bahwa banyak variabel yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham.

6. Ucapan Terimakasih

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan yang penulis dapatkan selama ini, kepada :

1. Bapak Ramli, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan yang dalam hal ini memberi saya kemudahan dalam berkuliah dan menuntut ilmu.
2. Bapak Totok Ismawanto, MM.Pd. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan atas diberikannya kemudahan selama proses pembuatan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ida Suriana, SE.,MM selaku pembimbing I atas bimbingan, motivasi, ilmu, kritik dan saran yang diberikan selama proses pembuatan Tugas Akhir.
4. Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E.,M.SA,CSRS selaku pembimbing II atas bimbingan, motivasi, ilmu, kritik dan saran yang diberikan selama proses pembuatan Tugas Akhir.
5. Segenap Dosen Perbankan dan Keuangan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua saya yang telah memberikan saya kesempatan berkuliah, banyak doa, bimbingan, motivasi serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

7. Seluruh teman – teman Perbankan dan Keuangan yang telah memberikan semangat, doa dan bantuan selama ini.

Daftar Pustaka

- Abundanti, Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman. “Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7 No. 4, 2018.
- Acep Edison, Eddy Winarso, TC.J. Adrinadra Edisan dan Nunung Nuryani. “Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Di Indonesia (Survei pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).” *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal dan UMKM*, Vol. 2 No.1, 2019.
- Badruzaman, Jajang. “Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Anintansi*, 2017: 102-109.
- BI. *Surat Edaran BI*. BPNP, 2011.
- Dani, Kukuh Kartiko. “Pengaruh Earnings Per Share, Struktur Modal, Return On Equity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Skripsi*, 2015.
- Erawati, Aditya Pratama dan Teguh. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011).” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 1, 2014.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fakhrudin, Tjiptono Darmaji dan Hendry M. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Fordian, Dian. “Pengaruh CAR, LDR, Dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank Bumn Yang Listing Di Bei Periode 2012 – 2016).” *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 3 No. 1, 2017.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* . Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2006.
- H.M, Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya, 2015.
- Hartono, Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE, 2013.

- Hernawati, Chairunisa Mawarni Putri dan Erna. “Pengaruh Net Profit Margin Dan Pendapatan Return On Equity Asset Pada Harga Saham Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.” *Skripsi*, 2011.
- Hestanto. *Teori Keagenan Menurut Beberapa Cendekiawan*. 2007. <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-menurut-beberapa-cendekiawan/> (diakses April 26, 2020).
- Houston, Augene F. Brigham dan Joel F. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Indarti, Astri Wulan Dini dan Iin. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010.” *Skripsi*, 2012.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif - Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mahmudah, Siti. “Analisis Portofolio Untuk Pemilihan Portofolio Optimal Menggunakan Singel Indeks Model dan Naive Diversification Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia.” *Skripsi*, 2019: 9.
- Marisa, Shuci. “Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015.” *Skripsi*, 2017: 1-15.
- Mishkin, Frederic S. *Ekonomi Uang Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi Sembilan. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Muhammad Asif, Kashif Ari dan Waqar Akbar. “Impact of Accounting Information on Share Price: Empirical Evidence from Pakistan Stock Exchange.” *International Finance and Banking* 3, no. 1 (Juni 2016): 124-135.
- Muhammad, Arie Setyawan. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.” *Skripsi*, 2017.
- Naimah, Difa Masrulfatun. “Pengaruh kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan dewasa tengah di Dusun Sumbersuko Kesilir Siliragung Banyuwangi.” *Undergrade Thesis*, 2015.
- Novasari, Ema. “Pengaruh PER, EPS, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2011.” *Skripsi*, 2013.
- Paska, Deavri Nur. “Analisis Pengaruh Return On Assets Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Sepuluh Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).” *Skripsi*, 2017.

- Rhobbiatun dan Hendry Cahyono, SE., ME. “Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Cummulative Abnormal Return (CAR).” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Vol. 4 No. 3*, 2016.
- Saputra, Wahyu. “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Skripsi*, 2017.
- Sholihah, Siti. “Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015.” *Skripsi*, 2017.
- Soejono, Devinta Fulvia Alvianji dan Fransiska. "Kinerja Bank Dan Harga Saham." *Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol.12 No. 2*, 2014.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulasmiyati, Nikita Vireyto dan Sri. “Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 51 No. 1*, 2017.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Makasar: UPP STIM YKPN, 2004.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- . *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2007.
- Tandelilin, Edusrdus. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Topowijono, Dicky Hidayat dan. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 62 No. 1*, 2018.
- Yadav, Anita dan Pavitra. “Influence of Selected Financial Indicators on Stock Price of Tata Motors Ltd.” *International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management Vol. 3, no. Issue 7 (July 2014): 249-252*.